

Implementasi Program ISMUBA melalui Muhadhoroh dalam Membentuk Sikap Percaya Diri Siswa di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat

¹Mahliga Fitriansyah, ²Siti Shofiyah, ³Ummah Karimah,
⁴Vina Inayatul Matin

^{1,4} Universitas Pamulang, Indonesia

²⁻³ Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

Email: aaliga544@gmail.com,

Abstract

The emergence of the 4.0 age has increasingly caused the younger generation to rely on technology in every part of their lives. This is detrimental to society, especially for those who would rather use social media than interact with others in class. While they surf in the virtual world, they are less secure in the real world. This study aims to clarify how the religious program, muhadhoroh, is implemented to form the students' self-confidence at SMA Muhammadiyah 8 Ciputat, South Tangerang. This study employs a descriptive qualitative research methodology. Utilizing interviews and observation as data collection methods. Data reduction was used to analyze this study's data. According to the survey, muhadhoroh exercises help pupils become more confident while enhancing their language and communication skills, resulting in positive outcomes. The muhadhoroh activities are conducted regularly every Friday, and the officers are scheduled to take turns from each class.

Keywords: ISMUBA; Muhadhoroh; Confident

Abstrak

Perkembangan zaman 4.0 menjadikan generasi muda yang berpacu dengan teknologi dalam segala aspek kehidupannya. Hal ini memiliki dampak sosial yang buruk. Khususnya bagi siswa di bangku sekolah yang lebih menikmati media sosial dibandingkan untuk bersosialisasi. Mereka lebih tidak percaya diri untuk kehidupan nyata dibandingkan berselancar dalam kehidupan maya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi program keagamaan yaitu muhadhoroh dalam membentuk sikap percaya diri siswa di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat, Tangerang Selatan. Metodologi penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara. Adapun analisis data penelitian ini dilakukan dengan reduksi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan muhadhoroh bukan hanya meningkatkan sikap percaya diri siswa, akan tetapi keterampilan berbahasa dan komunikasi pun meningkat sehingga didapatkan hasil positif. Kegiatan muhadhoroh ini dilakukan secara rutin setiap hari Jum'at dan petugasnya dijadwalkan setiap kelas secara bergiliran.

Kata Kunci: ISMUBA; Muhadhoroh; Percaya Diri

PENDAHULUAN

Kepercayaan diri adalah komponen kepribadian yang membantu siswa mencapai kesuksesan. Ini terbentuk melalui belajar yang mereka alami selama

interaksi mereka dengan dunia luar.¹ Berawal dari kenyataan bahwa sebagian orang tidak menyadari bahwa kurangnya kepercayaan diri dapat menjadi kendala yang signifikan dalam melakukan kegiatan sehari-hari.² Seseorang yang menunjukkan ketidakpercayaan diri dalam melakukan sesuatu yang penting dan menantang selalu dihadapi dengan gejala kejiwaan seperti keragu-raguan, mudah cemas, tidak yakin, cenderung menghindari, tidak punya inisiatif, mudah patah semangat, dan tidak berani tampil di depan orang banyak. Rasa tidak percaya diri dapat menyebabkan masalah penyesuaian diri seperti delinkuensi, depresi, bunuh diri, dan anoreksia nervosa.³

Apabila seseorang memiliki rasa percaya diri terlebih dahulu, peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Ini akan memungkinkan mereka untuk meningkatkan perkembangannya baik oleh diri mereka sendiri maupun oleh lingkungan yang akan membantu mereka mencapai. Rasa percaya diri adalah keyakinan terhadap semua aspek yang dimiliki seseorang dan membuatnya merasa mampu untuk mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya. Orang yang percaya diri memiliki rasa optimis tentang keuntungan yang ditawarkan oleh mencapai tujuan mereka.⁴

Guru sering mengabaikan masalah siswa yang tidak memiliki rasa percaya diri. Namun, jika masalah ini terus diabaikan, ini dapat berdampak buruk pada siswa dan menghasilkan hasil belajar yang buruk.⁵ Hal ini menjadi poin penting yang menjadi salah satu perhatian guru. Sebagaimana yang terjadi di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat, banyak diantaranya peserta didik yang memiliki percaya diri yang rendah. Hal ini salah satunya disebabkan oleh pola asuh orang tua dan kondisi keluarga yang tidak utuh atau keluarga bercerai. Sehingga berpengaruh kepada motivasi belajar dan hasil belajar yang rendah.⁶ Untuk itu sekolah menyelenggarakan program sekolah yang bertujuan untuk mengasah soft skill atau keterampilan peserta didik dalam pengembangan diri. Salah satunya adalah Program ISMUBA (Al-Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) melalui kegiatan Muhadhoroh.

Kurikulum Pendidikan Al Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab (ISMUBA) adalah salah satu fitur unik yang dimiliki sekolah dan madrasah

¹ Zulfriadi Tanjung and Amelia. 2017. Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*. Vol.2 Nomor 2, h.5

² Ummah Karimah et al. 2023. Islamic Boarding School and Counseling Teachers: The Challenge of Creating Resilient Santri in the New Paradigm. *Journal of Islamic Communication and Counseling*. 2 (2), h.119–27

³ Kadek Suhardita 2011. “Efektivitas Penggunaan Teknik Permainan Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa”. *Jurnal Edisi Khusus*. Vol. 1 Nomor 2, h.128

⁴ Rina Aristiani 2016. Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audiovisual. *Jurnal Konseling*. 2 (2), h.8

⁵ Nurdin Muhammad. 2016. Pengaruh Metode Discovery Learning Untuk Meningkatkan Representasi Matematis Dan Percaya Diri Siswa. *Jurnal Pendidikan Uniga*. Vol.1, Nomor 1, h.14

⁶ (Rizky et al. 2024. Edukasi Toleransi Pada Anak Binaan Sebagai Implementasi Surat Al-Hujurat Ayat 13. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM*, h.2

Muhammadiyah. Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah mengembangkan kurikulum ISMUBA untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan Muhammadiyah. Untuk menerapkan kurikulum ISMUBA, diperlukan perhatian khusus. Sekolah Muhammadiyah memiliki kebijakan yang berbeda dalam menerapkan kurikulum ISMUBA, yang menentukan sejauh mana tujuan pendidikan Muhammadiyah tercapai. Budaya sekolah memengaruhi kebijakan ini.⁷

Penelitian yang dilakukan tentang Internalisasi Nilai-nilai Islam dalam pembentukan karakter religius melalui program ISMUBA di SD Muhammadiyah Palembang menjelaskan bahwa di SD Muhammadiyah 1 ada program Ismuba, salah satunya adalah kegiatan TPA, atau Taman Pendidikan Al Qur'an. Siswa diajarkan bagaimana menjalankan adab makan dan minum, membaca Al Qur'an, dan melakukan ibadah lain, terutama salat lima waktu. Aktivitas ini menjadi cara untuk menyebarkan nilai-nilai agama Islam, terutama dalam membentuk karakter religius.⁸ Selanjutnya penelitian tentang urgensi kurikulum ISMUBA dalam membentuk karakter siswa Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah menunjukkan hasil bahwa siswa SMK Muhammadiyah memiliki gagasan untuk menerapkan pendidikan karakter yang sesuai dengan visi sekolah, yaitu menjadi orang yang bertaqwa, berilmu, dan berakhlakul karimah. Guru memulai proses belajar dengan berdoa, membaca, menulis, dan menafsirkan Al-Qur'an. Selanjutnya adalah memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam yang diajarkan di ISMUBA. Akibatnya, siswa dapat bersosialisasi dengan baik, jujur, dan berakhlak. Itu didukung oleh penguatan kurikulum ISMUBA di SMK Muhammadiyah yang berintegrasi dalam pembelajaran, pembiasaan, dan keteladanan guru.⁹

SMA Muhammadiyah 8 Ciputat merupakan salah satu sekolah Muhammadiyah terbaik di Tangerang Selatan. Hal ini menjadi pertimbangan untuk memilih sekolah sebagai lokasi penelitian. Sehingga rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana implementasi kegiatan Muhadhoroh di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat dan peranannya dalam membentuk sikap percaya diri siswa. Sehingga kebermanfaatan penelitian ini dapat menjelaskan kepada pembaca terkait Implementasi kegiatan Muhadhoroh di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat dalam membentuk *soft skill* siswa salah satunya sikap percaya diri.

⁷ Riska and Widodo 2023. Evaluasi Guru dalam Pembelajaran Kurikulum Al-Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) di Sekolah. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 8 (3): 775-81

⁸ Siti Rohmah, Maimunah, and Samiha 2020. Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Program ISMUBA di SD Muhammadiyah 1 Palembang. *Muaddib*. Vol 2 Nomor (2), h.2

⁹ Muhammad Irfan Faturrahman 2022. Urgensi Kurikulum ISMUBA Dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah. *JIEI (Journal of Islamic Education and Inovation)*, Vol. 3 Nomor (1), h.47-55

Adapun kebaruan dalam penelitian ini terkait implementasi kegiatan muhadhoroh yang merupakan salah satu dari program ISMUBA di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat dalam membentuk sikap percaya diri siswa, mengembangkan bahasa, memahami retorika dakwah dan teknik komunikasi yang baik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.¹⁰ Penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan pertanyaan apa, bagaimana, dan mengapa. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan atau mendeskripsikan karakteristik fenomena secara menyeluruh, menggunakan uraian kata-kata dan kalimat yang naratif.¹¹

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mempelajari proses pembelajaran secara sistematis, menjelaskan secara mendalam, dan menginterpretasikan data atau gejala yang dikumpulkan selama penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan tentang implementasi program ISMUBA melalui kegiatan muhadhoroh dalam membentuk sikap percaya diri siswa. Subyek penelitian ini adalah peserta didik di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi dan wawancara. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah melalui triangulasi data.

PROGRAM ISMUBA DI SMA MUHAMMADIYAH 8 CIPUTAT

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat Tangerang Selatan didapatkan temuan terkait Program ISMUBA (Al-Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat, di antaranya:

1. Tadarus Al-Qur'an

Kegiatan tadarus dilakukan sebelum Kegiatan Belajar dan Mengajar di mulai setiap pagi. Penanggung jawab ISMUBA (Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) yang berasal dari Guru membantu dan bekerja sama dengan wali kelas untuk memimpin tadarus Al-Qur'an. Menurut hasil wawancara dari penanggung jawab ISMUBA (Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) saat itu,

¹⁰ Mardin et al. 2023. *Ragam Model Pembelajaran Inovatif*. Tahta Media: Surakarta, h. 12

¹¹ Siti Rohmah, Maimunah, and Samiha 2020. Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Program ISMUBA di SD Muhammadiyah 1 Palembang. *Muaddib*. Vol 2 Nomor (2), h.2

setiap kelas memiliki catatan hasil tadarusnya, sehingga setiap bulannya akan terdapat rekapan kelas mana saja yang memiliki peningkatan dalam tadarusnya untuk mencapai khatam. Rekapan ini akan menjadi patokan untuk pemilihan kelas terbaik setiap semesternya.¹²

Tujuan dilaksanakan tadarus al-Qur'an adalah membiasakan membaca AL-Qur'an dan melatih siswa yang memiliki keterampilan membaca al-Qur'an yang kurang baik menjadi lebih baik.¹³

Setiap siswa diwajibkan membawa mushaf Al-Qur'an masing-masing untuk menunjukkan rasa tanggung jawabnya terhadap kewajiban dan tugasnya masing-masing.¹⁴

2. Kegiatan Shalat Dhuha

Shalat dhuha dilakukan setiap Jum'at pagi dan dilaksanakan secara berjama'ah. Setelah dilaksanakannya Shalat Dhuha dilanjutkan dengan kegiatan Muhadhoroh. Dalam kegiatan shalat dhuha ini, peserta didik perempuan diwajibkan membawa mukena.¹⁵

Tujuan kegiatan ini adalah membiasakan untuk melakukan amalan sunnah salah satunya dengan shalat dhuha. Selain itu, berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah bahwa shalat dhuha juga dimaksudkan sebagai sarana untuk membentuk sikap religiusitas peserta didik.¹⁶

3. Kegiatan Muhadhoroh

Muhadhoroh atau ceramah ini dilakukan setiap Jum'at pagi setelah pelaksanaan shalat Dhuha. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan penanggung jawab ISMUBA (Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab), kegiatan Muhadhoroh dilakukan oleh siswa secara bergiliran pada setiap pekannya. Misalnya pekan pertama kelas X.1 diwakili 5 orang, pekan selanjutnya X.2 diwakili 5 orang dan seterusnya. Jika kembali ke X.1 maka diwakili kembali oleh 5 orang berbeda.¹⁷

Teknik pelaksanaan muhadhoroh yang unik adalah petugas MC atau protokolernya juga dibawakan oleh siswa dari kelas yang bertugas. Baik MC dan petugas muhadhoroh dibebaskan menggunakan

¹² Wawancara Pribadi, Hamdi. Wakil Kurikulum dan Kesiswaan SMA Muhammadiyah 8. Desember 2024)

¹³ Siti Shofiyah et al. 2022. Religious Feelings and Motivation of Adolescents in Learning Al-Qur'an: A Case Study at Pondok Pesantren Al-Hasan Ciamis. *Fitrah*. Vol.8 Nomor (2), h. 2468

¹⁴ Observasi, SMA Muhammadiyah 8. Desember 2024

¹⁵ Obervasi, SMA Muhammadiyah 8. Desember 2024

¹⁶ Wawancara Pribadi, Hafiz Umar. Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 8. Desember 2024

¹⁷ Wawancara Pribadi, Hamdi. Wakil Kurikulum dan Kesiswaan SMA Muhammadiyah 8. Desember 2024

bahasa yang beragam guna meningkatkan kreativitas anak Beberapa bahasa yang pernah digunakan baik dalam MC dan Muhadhoroh adalah Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Sunda, Bahasa Jepang, Bahasa Korea, Mandarin. Uniknya siswa mempelajari bahasa tersebut dari lagu-lagu atau bahkan film/anime.

Selain itu peserta didik yang bertugas muhadhoroh diwajibkan membawa pakaian busana muslim untuk digunakan saat tampil muhadhoroh. Setelah muhadhoroh selesai mereka berganti pakaian dengan pakaian seragam sekolah seperti peserta didik lainnya.¹⁸

Tujuan muhadhoroh ini adalah menumbuhkan rasa percaya diri, meningkatkan keterampilan berbahasa, belajar dan menemukan retorika dakwah serta cakap dalam komunikasi.¹⁹

4. Shalat Dzuhur

Shalat Dzuhur dilakukan secara berjama'ah dan dilakukan secara bergiliran setiap kelasnya. Karena ruang mushola yang terbatas jadi tidak bisa dilakukan secara bersamaan mulai kelas X sampai kelas XII.

Berdasarkan penuturan peserta didik dan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan didapatkan hasil temuan bahwa shalat dzuhur ini diadakan jadwal adzan bagi peserta didik laki-laki dari setiap kelasnya secara bergiliran. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dalam beribadah, membentuk sikap religiusitas siswa dan membiasakan untuk melaksanakan sholat wajib berjama'ah tepat waktu.

5. Kegiatan lainnya

Program ISMUBA (Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) yang lain disesuaikan dengan kebutuhan situasi dan kondisi. Kegiatan ini bisa disebutkan salah satunya infaq bagi yang terkena musibah. Baik dari kalangan siswa, guru atau masyarakat umum lainnya.

Contoh kegiatan yang sudah sering dilakukan adalah infaq bagi peserta didik yang sakit, guru yang sakit, peserta didik atau wali murid yang meninggal, donasi bagi masyarakat yang rumahnya terbawa arus banjir dan donasi untuk palestina.²⁰ Selain itu kegiatan keagamaan yang sesuai dengan moment tertentu seperti kegiatan pesantren kilat, buka bersama, dan lain sebagainya disesuaikan dengan program dan kegiatan bulan Ramadhan.

¹⁸ Observasi, SMA Muhammadiyah 8. Desember 2024

¹⁹ Ayuhan, Shofiyah, and Karimah 2022. Application of Quality Assurance Management in Boarding Schools: Implications for Final School Examination Results. *JPAI (Jurnal Pendidikan Agama Islam)*. Vol. 19, Nomor (2), h.198

²⁰ Wawancara Pribadi, Hamdi. Wakil Kurikulum dan Kesiswaan SMA Muhammadiyah 8. Desember 2024

Kurikulum ISMUBA (Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) yang diterapkan di seluruh sekolah AUM (Amal Usaha Muhammadiyah) pada dasarnya sama. Karena sudah menjadi ketetapan dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah (PPM) sebagai penanggung jawab segala macam aktivitas AUM (Amal Usaha Muhammadiyah) dan Organisasi.²¹ Namun program yang diterapkan di setiap sekolah akan berbeda disesuaikan dengan lingkungan kondisi sekolah masing-masing. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan melalui hasil penelitian yang ditulis oleh Riska dalam Evaluasi Guru dalam Pembelajaran Kurikulum Al-Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) di Sekolah. Riska menyatakan bahwa kegiatan ISMUBA di setiap sekolah disesuaikan dengan kebutuhan siswa di sekolah tersebut.²²

KEGIATAN MUHADHOROH DALAM MEMBENTUK SIKAP PERCAYA DIRI

Kegiatan muhadhoroh dilakukan melalui beberapa tahap persiapan di antaranya adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah awal dalam melakukan rangkaian kegiatan.²³ Perencanaan muhadhoroh diawali dengan membuat jadwal dan penunjukkan petugas MC dan muhadhoroh selama satu semester maksimal selama 1 tahun. Penjadwalan ini dilakukan oleh penanggung jawab ISMUBA (Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab).

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan muhadhoroh dilakukan setiap hari Jum'at pagi diawali dengan sholat dhuha. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh siswa dan guru dan dipimpin oleh penanggung jawab ISMUBA (Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab).

Muhadhoroh dibuka oleh MC dan dilanjutkan dengan penampilan ceramah/muhadhoroh dari petugas yang telah ditentukan. Petugas muhadhoroh diperkenankan menyampaikan materi dengan berbagai bahasa. Hal ini bertujuan untuk mengasah kreativitas siswa. Selain itu teks muhadhoroh dibuat oleh masing-

²¹ Fakhrurazi et al. 2024. Harmonizing Paths: Unveiling the Dichotomy Between Islamic Education and General Education in Indonesia. *Jurnal Afkaruna*. Vol. 20 Nomor (1), h. 20

²² Riska and Widodo 2023. Evaluasi Guru dalam Pembelajaran Kurikulum Al-Islam Kemuhammadiyah Dan Bahasa Arab (ISMUBA) di Sekolah. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*. Vol. 8 Nomor (3): 775–81

²³ Easy Arent et al. 2023. *Perencanaan Pendidikan*. Tahta Media: Surakarta, h. 35

masing siswa yang bertugas dengan atau tanpa bimbingan penanggung jawab ISMUBA (Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab). Hal ini bertujuan untuk mengasah tanggung jawab siswa atas kewajiban yang telah dibebankan kepadanya.²⁴

3. Evaluasi

Kegiatan evaluasi sangatlah penting dalam setiap kegiatan.²⁵ Selain keterampilan berbahasa, keterampilan berkomunikasi serta retorika berdakwah juga akan diarahkan oleh guru yang hadir atau penanggung jawab ISMUBA (Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab). Hal ini bertujuan sebagai evaluasi dan perbaikan penampilan muhadhoroh di pekan mendatang agar tidak mengulangi kesalahan yang sama.²⁶

4. Implikasi

Implikasi atau dampak dari kegiatan muhadhoroh ini adalah membentuk soft skill siswa, baik secara kreatif, keterampilan berbahasa, berkomunikasi dan retorika berdakwah. Hal yang paling penting adalah membentuk rasa percaya diri tinggi sehingga soft skill yang disebutkan bisa berkembang dan menjadikan muhadhoroh sebagai pengalaman belajar yang berkesan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa program ISMUBA (Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat, Tangerang Selatan melalui kegiatan Muhadhoroh memiliki banyak manfaat bagi sekolah dan peserta didik dalam proses pembinaan akhlak. Akhlak atau dapat didefinisikan sebagai karakter yang dapat dibentuk adalah sikap religius, disiplin dan sikap percaya diri. Sikap percaya diri yang sangat dibutuhkan dalam proses pembentukan karakter peserta didik di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat dapat dibentuk melalui kegiatan muhadhoroh yang merupakan salah satu program ISMUBA (Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab).

PENUTUP

Simple

²⁴ Siti Shofiyah et al. 2023. Generasi Sandwich dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Prosiding Internasional INSIS*, Vol.4 (1), h. 1587

²⁵ Sahara et al. 2024. Graduate Competencies Based on the Aspect of Organizational Activity in Industry 4.0. *IJERE (Internastional Jurnal Evaluation and Research Education)*. Vol. 13, Nomor (2), h. 652

²⁶ Hanafi, Karimah, and Shofiyah 2023. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Sumber Belajar. *Al Burhan: Jurnal Kajian Ilmu dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an*. Vol. 23 Nomor (02), 212-229

Program ISMUBA (Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) merupakan kegiatan integrasi pendidikan antara nilai keislaman, pendidikan umum dan pengembangan karakter. Kegiatan muhadhoroh yang merupakan program ISMUBA memiliki manfaat yang komprehensif bagi peserta didik. Bukan hanya memahami materi keislaman, namun peserta didik juga memiliki kreativitas dan rasa percaya tinggi untuk tampil depan banyak orang. Saat rasa percaya diri siswa terbentuk, maka terampilan *soft skill* lainnya pun akan ikut berkembang termasuk motivasi belajar sehingga akan berdampak pada perkembangan hasil belajar siswa.

Saran

Bagi sekolah yang menerapkan Kurikulum Al-Islam Kemuhammadiyah, dapat menambahkan kegiatan-kegiatan yang dapat membentuk karakter siswa lainnya. Adapun bagi sekolah yang tidak menerapkan kurikulum Al-Islam Kemuhammadiyah, dapat menjadikan muhadhoroh dan kegiatan lain yang membentuk karakter siswa sebagai kegiatan ekstra kurikuler.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan penelitian ini tentu tidak terlepas dari bantuan dan sumbangsih berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada Sekolah SMA Muhammadiyah 8 Ciputat yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Selain itu peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh civitas akademika Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Pamulang dalam mendorong dan memberikan motivasi untuk selalu melakukan Tridharma Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arent, Easy et al. 2023. *Perencanaan Pendidikan*. Tahta Media: Surakarta
- Ayuhan, Shofiyah, and Karimah 2022. Application of Quality Assurance Management in Boarding Schools: Implications for Final School Examination Results. *JPAI (Jurnal Pendidikan Agama Islam)*. Vol. 19, Nomor (2)
- Fakhrurazi et al. 2024. Harmonizing Paths: Unveiling the Dichotomy Between Islamic Education and General Education in Indonesia. *Jurnal Afkaruna*. Vol. 20 (1)
- Hanafi, Karimah, and Shofiyah 2023. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Sumber Belajar. *Al Burhan: Jurnal Kajian Ilmu dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an*. Vol. 23 (02)
- Mardin et al. 2023. *Ragam Model Pembelajaran Inovatif*. Tahta Media: Surakarta

- Muhammad Irfan Faturrahman 2022. Urgensi Kurikulum ISMUBA Dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah. *JIEI (Journal of Islamic Education and Innovation)*, Vol. 3 (1)
- Nurdin Muhammad. 2016. Pengaruh Metode Discovery Learning Untuk Meningkatkan Representasi Matematis Dan Percaya Diri Siswa. *Jurnal Pendidikan Uniga*. Vol.1, (1)
- Rina Aristiani 2016. Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audiovisual. *Jurnal Konseling*. 2 (2)
- Riska and Widodo 2023. Evaluasi Guru dalam Pembelajaran Kurikulum Al-Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) di Sekolah. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*. Vol. 8 (3): 775–81
- Riska and Widodo 2023. Evaluasi Guru dalam Pembelajaran Kurikulum Al-Islam
- Rizky et al. 2024. Edukasi Toleransi Pada Anak Binaan Sebagai Implementasi Surat Al-Hujurat Ayat 13. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM*
- Sahara et al. 2024. Graduate Competencies Based on the Aspect of Organizational Activity in Industry 4.0. *IJERE (Internastional Jurnal Evaluation and Research Education)*. Vol. 13, (2)
- Siti Rohmah, Maimunah, and Samiha 2020. Internalisasi Nilai–Nilai Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Program ISMUBA di SD Muhammadiyah 1 Palembang. *Muaddib*. Vol 2 (2)
- Siti Shofiyah et al. 2022. Religious Feelings and Motivation of Adolescents in Learning Al-Qur'an: A Case Study at Pondok Pesantren Al-Hasan Ciamis. *Fitrah*. Vol. 8 (2)
- Siti Shofiyah et al. 2023. Generasi Sandwich dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Prosiding Internasional INSIS*, Vol.4 (1)
- Suhardita, Kadek. 2011. “Efektivitas Penggunaan Teknik Permainan Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa”. *Jurnal Edisi Khusus*. Vol. 1 Nomor 2
- Ummah Karimah et al. 2023. Islamic Boarding School and Counseling Teachers: The Challenge of Creating Resilient Santri in the New Paradigm. *Journal of Islamic Communication and Counseling*. Vol. 2 (2)
- Zulfriadi Tanjung and Amelia. 2017. Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*. Vol.2 (2)